

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, kebijakan perekonomian yang terus berkembang dan teknologi yang semakin canggih memunculkan berbagai perubahan dalam perilaku keuangan masyarakat. Salah satu aspek yang krusial dalam kehidupan finansial adalah keputusan menabung. Menabung tidak hanya mencerminkan sikap bijak dalam mengelola keuangan pribadi, tetapi juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Menabung seringkali dilakukan seseorang untuk mempersiapkan dana atau uang kebutuhan di waktu yang akan datang sesuai keinginan, harapan, dan kebutuhan orang tersebut. Pengetahuan keuangan dapat memengaruhi perilaku keuangan seseorang, termasuk keputusan menabung. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Aris (2016) menyatakan bahwa keputusan menabung dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, religiusitas dan tingkat pendapatan, terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah Boyolali sedangkan menurut Wulandari (2023) bahwa keputusan menabung dipengaruhi oleh norma subjektif.

Hal pertama yang mempengaruhi seseorang untuk menabung adalah pengetahuan tentang keuangan. Pengetahuan keuangan sebagai pemahaman konsep individu mengenai situasi keuangannya sendiri untuk mengambil keputusan secara efektif. (Herd et al.,2012). Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak hanya terbatas pada pemahaman atas situasi

keuangannya sendiri dan pengeluaran yang terjadi dapat mempengaruhi keputusan individu dalam mengelola keuangannya.

Selain pengetahuan keuangan seseorang memutuskan untuk menabung juga dipengaruhi oleh norma subjektif. Amaliyah (2008) menyebutkan bahwa, niat individu untuk berperilaku dipengaruhi oleh dua faktor yaitu sikap dan norma subjektif. Mas'ud (2013) menyatakan bahwa, mempelajari sikap seseorang merupakan cara terbaik untuk memahami mengapa konsumen melakukan tindakan tertentu. Selain sikap norma subjektif juga dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Norma subjektif sebagai persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen,2005). Norma subjektif ditentukan oleh kombinasi antara *normative belief* individu dan *motivation to comply*. Berdasarkan hasil penelitian dari Astuti (2018) dan Pujianti (2018) menyatakan bahwa, norma subjektif berpengaruh positif terhadap keputusan seseorang untuk menabung. Norma subjektif ini sangat mempengaruhi niat menabung pada seseorang, ketika seseorang akan berniat menabung, namun dipengaruhi oleh orang lain untuk tidak menabung. Maka bisa saja orang tersebut akan berubah pikiran dan membatalkan niatnya untuk menabung.

Selain norma subjektif seseorang juga menabung karena dirinya merasa aman terhadap lembaga perbankan tertentu. Keamanan dalam keputusan menabung merujuk pada langkah – langkah yang diambil untuk melindungi tabungan dari risiko dan memastikan keamanan dana yang disimpan. Jika kita menggunakan layanan perbankan atau aplikasi keuangan pastikan kita mengambil langkah – langkah keamanan yang tepat (Ismail,2011). Keamanan

dalam keputusan menabung sangat penting untuk melindungi dana dan mencegah kerugian yang tidak diinginkan. Kita dapat meningkatkan keamanan tabungan hal ini mencakup ketersediaan layanan perbankan, kenyamanan dalam menggunakan aplikasi mobile banking, serta minimnya biaya dan persyaratan yang dibutuhkan (Baridwan,2013). Dalam proses bertransaksi di sektor perbankan, pentingnya menjaga keamanan sistem menjadi hal yang harus diutamakan karena hal ini memiliki dampak terhadap keinginan nasabah dalam memanfaatkan beragam produk keuangan perbankan (Raharjdo,2107). Tingkat keamanan yang dirasakan oleh klien menjadi faktor paling penting yang mempengaruhi sejauh mana ketertarikan mereka dalam keputusan menabung (Safitri,2022).

Bank NTT adalah bank daerah yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Nusa Tenggara Timur. Bank NTT yang berpusat di Kota Kupang didirikan pada tahun 1962 dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur. Bank NTT memiliki beberapa jumlah produk yang konvensional dalam bentuk giro, tabungan, deposito. Alat pembayaran giro terdiri atas cek, bilyet giro dan rekening tabungan. Sedangkan tabungan dibagi lagi berdasarkan jenis yaitu ada tabungan simpanan pembangunan daerah (SIMPEDA), tabungan flobamora, tabunganku, simpanan belajar (SIMPEL). Bank NTT berdiri dengan beberapa cabang di Kota Kupang yaitu Bank NTT Kantor Cabang Utama (KCU), Alamat Jln. Cak Doko No 50 Kota Kupang, Bank NTT Cabang Pembantu (CAPEM), Bank NTT Pusat Jln. W.J Lalamentik N0 102 Oebufu, Bank NTT Kantor Cabang Khusus (KCK).

Tabel 1.1

**Kinerja Keuangan Bank NTT Periode 2022 – 2023
(Dalam Jutaan)**

No	Pos – pos neraca	Oktober 2022	Oktober 2023
1	Aset	16,933,375	17,874,632
2	Kredit yang berikan	11,648,143	12,565,887
	2.1 kredit modal kerja	1,835,601	1,945,365
	2.2 kredit investasi	622,274	800,406
	2.3 kredit konsumsi	9,190,267	9,820,117
	CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai) kredit yang diberikan	187,753	248,054
3	Dana pihak ketiga	13,437,345	14,223,652
	3.1 Giro	4,530,693	4,137,470
	3.2 Tabungan	3,642,825	3,510,173
	3.3 Deposito	5,263,828	6,576,009
4	Modal disetor	1,811,132	2.021,185
5	Cadangan		
	- Cadangan umum	423,174	451,791
6	Laba/rugi sebelum pajak	235,994	126,065

Sumber: Laporan Kinerja Bank NTT 2022-2023

Laporan kinerja tahunan Bank NTT menunjukkan jumlah Tabungan periode 2022 – 2023 mengalami penurunan sebesar 3,64 % dan berdampak pada jumlah laba tahunan yang ikut menurun sebesar 46,56%.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 30 orang nasabah Bank NTT, 23 nasabah mengatakan mereka belum memiliki pengetahuan menabung dengan baik karena tidak selalu membuat perencanaan keuangan, mereka menjadi

nasabah karena kerjasama antar kantor dan bank yang mewajibkan rekening gaji harus ada pada bank tersebut. Sedangkan 7 orang lainnya mengatakan bahwa mereka memiliki pengetahuan keuangan dengan baik karena mereka mengerti tentang perencanaan keuangan, mereka mengerti bahwa investasi itu penting untuk dijalankan, mereka tahu bagaimana cara mengelola keuangan yang bijak.

Selain itu, wawancara terhadap 30 orang responden tentang norma subjektif, 20 orang mengatakan bahwa mereka merasa tidak dihargai, mendapat respon yang buruk, pelayanan yang memakan waktu cukup lama, dan akses internet yang tidak stabil. Sedangkan 10 lainnya mengatakan bahwa adanya suatu kemudahan bagi nasabah yang ingin menabung karena fasilitas Bank NTT telah berbasis digitalisasi yaitu melalui *mobile banking* dan mesin *Smart Branch System* yang penggunaannya tidak sulit

Hasil wawancara tentang keamanan menunjukkan bahwa 8 responden nasabah mengatakan menabung di bank NTT karena adanya rasa keamanan yang menjamin nasabah akan percaya terhadap uang yang mereka simpan atau investasikan di dalam bank karena sistem keamanan di bank lebih ketat dan terjamin, sehingga terhindar dari bahaya pencurian sedangkan 12 responden lainnya mengatakan dengan adanya kasus penipuan yang menyebabkan saldo lenyap, bunga nasabah yang terpotong tanpa adanya kejelasan dari pihak Bank NTT maka nasabah akan lebih waspada agar terhindar dari hal – hal yang tidak di inginkan.

Selain fenomena diatas terdapat juga kesenjangan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Tang dan Baker (2016) menjelaskan bahwa pengetahuan

berpengaruh positif terhadap keputusan menabung sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sood dan Fox (2013) yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak harus berpengaruh terhadap keputusan menabung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2023) norma subjektif berpengaruh positif atau signifikan terhadap niat menabung pada Lembaga perkreditan Desa Kuwun. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Resty (2021) menyatakan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat untuk menabung. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Islamy (2023) variabel keamanan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah dalam menabung. Sedangkan temuan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2020), Ramayani (2020), dan Azizah (2022), menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh pengetahuan keuangan dan norma subjektif terhadap keputusan menabung nasabah di Bank NTT dengan di moderasi oleh keamanan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran pengetahuan keuangan, norma subjektif, keamanan pada Bank NTT ?
2. Apakah Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keamanan di Bank NTT ?

3. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan menabung nasabah di Bank NTT?
4. Apakah Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap keamanan di Bank NTT?
5. Apakah Norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di Bank NTT ?
6. Apakah Keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di Bank NTT?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran pengetahuan keuangan, norma subjektif, dan keamanan pada Bank NTT
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap keamanan di Bank NTT
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap Keputusan menabung di Bank NTT
4. Untuk mengetahui signifikansi norma subjektif terhadap keamanan di Bank NTT
5. Untuk mengetahui signifikansi norma subjektif terhadap Keputusan menabung di Bank NTT
6. Untuk mengetahui signifikansi keamanan terhadap Keputusan menabung di Bank NTT

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan untuk memperluas wawasan berpikir, dan sebagai bahan pertimbangan sejauh mana teori-teori yang didapat selama masa perkuliahan sehingga dapat diterapkan didunia kerja sesungguhnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis bagi penelitian selanjutnya yaitu sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang terutama berkaitan dengan pengaruh pengetahuan keuangan dan norma subjektif terhadap keputusan menabung nasabah di Bank NTT dengan di moderasi oleh keamanan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Menjadi salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan pada bidang keuangan terutama dalam rangka meningkatkan harga saham yang dimiliki oleh perusahaan.

b. Bagi peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan wawasan, pengetahuan, menambah referensi informasi, dan memberikan pembuktian tentang pengaruh pengetahuan keuangan dan norma subjektif terhadap keputusan menabung di Bank NTT dengan dimoderasi oleh keamanan serta bermanfaat untuk penelitian dimasa yang akan datang.